

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan didunia usaha sekarang ini semakin ketat. Setiap perusahaan bersaing untuk dapat menemukan keunggulan masing-masing untuk mempunyai nilai lebih dari pesaingnya. Keunggulan ini dapat diraih dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menilai keakuratan harga pokok produk. Penilaian harga pokok produk yang akurat ini akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Activity Based Cost System merupakan sistem yang menyediakan informasi yang berguna untuk dapat menghitung harga pokok produk secara akurat, karena mengidentifikasi biaya berdasarkan berbagai aktivitas yang dikerjakan oleh organisasi. ABC memfokuskan pada biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas untuk memproduksi produk yang bersangkutan.

Sistem ABC ini timbul sebagai akibat dari kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi yang mampu mencerminkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam berbagai aktivitas untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang lebih baik. Salah satu hal yang memicu hal ini terjadi adalah karena biaya overhead pabrik dalam *product cost* menjadi lebih tinggi dari *prime cost* dan perhitungan biaya secara konvensional dianggap tidak dapat mengalokasikan pembebanan biaya overhead ke *product cost* secara adil.

Perusahaan yang mempunyai beberapa divisi produk yang berbeda terkadang mengalami kesulitan dalam membebankan biaya operasionalnya ke masing-masing

produk. Terkadang dapat terjadi ketidakakuratan biaya dimana produk dengan tingkat pengerjaan yang lebih rumit dikenai biaya yang sama atau bahkan lebih rendah dari produk dengan tingkat pengerjaan yang tidak terlalu rumit.

Dalam pendekatan tradisional, biaya overhead dibebankan untuk perusahaan berdasarkan jam mesin atau jam kerja langsung. Pendekatan yang sederhana ini dapat mendistorsi biaya produksi per unit pada saat akan digunakan sebagai pembuatan keputusan.

Penggunaan teknologi yang semakin meningkat juga dapat menyebabkan peningkatan biaya tetap seperti penyusutan, pemeliharaan mesin, pajak, dan asuransi untuk peralatan otomatis. Dalam produksi, pemakaian mesin seperti telah menggantikan tenaga kerja langsung. Hal ini dapat berakibat pemakaian tenaga kerja langsung sebagai biaya variable disubstitusi oleh pemakaian tenaga mesin sebagai biaya tetap.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Bandung Mulia Konveksi yang merupakan sebuah perusahaan konveksi yang menghasilkan produk barang jadi seperti kaos, jaket, dan kemeja dimana besar biaya overheadnya mencapai kurang lebih dua kali lipat dari biaya tenaga kerja langsungnya.

Dengan tenaga kerja ± 23 orang tenaga kerja yang langsung berhadapan dengan kegiatan produksi mampu menghasilkan sekitar 28.000 *pieces* baju dalam setahun. Dalam produksinya, perusahaan ini sangat bergantung kepada tenaga mesin dan hal ini otomatis akan sangat berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan perusahaan yang berhubungan dengan mesin untuk memproduksi baju, dimana dalam hal ini akan

berpengaruh terhadap pengalokasian biaya tetap dalam setiap jenis produk yang diproduksi.

Dengan memperhatikan kondisi-kondisi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna membandingkan perhitungan harga pokok produk dengan pendekatan tradisional dan dengan menggunakan *activity based cost system* untuk mendapatkan keakuratan harga pokok produknya. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ini penulis memilih judul ***"Peranan Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Produk pada CV. Bandung Mulia Konveksi"***.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produk di CV. Bandung Mulia Konveksi menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produk di CV. Bandung Mulia Konveksi jika menerapkan sistem *Activity Based Costing*?
3. Apakah terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok produk menggunakan metode konvensional jika dibandingkan dengan menerapkan sistem *Activity Based Costing* di perusahaan?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dari identifikasi masalah diatas, yaitu untuk melakukan analisis perbandingan dan selisih antara pembebanan biaya overhead berdasarkan metode konvensional dan metode *activity based cost system* dalam hubungannya dengan akurasi perhitungan harga pokok produk.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan membebankan biaya overhead pabrik yang terjadi, secara lebih spesifik dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk di CV. Bandung Mulia Konveksi menggunakan metode konvensional.
2. untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk di CV. Bandung Mulia Konveksi jika menerapkan sistem *Activity Based Costing*.
3. untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produk menggunakan metode konvensional jika dibandingkan dengan menerapkan sistem *Activity Based Costing* di perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menganalisis, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai

masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai akuntansi biaya, akuntansi manajemen, khususnya mengenai penentuan harga pokok produk serta pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan tentang penerapan *activity based cost system* dalam menentukan harga pokok produksi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menambah informasi ilmiah serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai pembanding untuk penelitian sejenis lainnya dibidang akuntansi manajemen.

4. Bagi yang lainnya

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang "*activity based cost system*" dan juga untuk memberikan masukan kepada yang memerlukannya agar dapat bermanfaat.